

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia, perkembangan teknologi sudah berkembang cukup pesat dengan menghasilkan inovasi – inovasi dan terobosan – terobosan yang terus menerus berkembang kearah yang lebih baik. Internet adalah salah satu jenis teknologi yang sedang berkembang pesat. Karena adanya internet, orang - orang yang ada di seluruh dunia bisa saling berinteraksi satu sama lain mulai dari anak – anak hingga orang dewasa. Teknologi internet bisa dijangkau dan diakses oleh siapa saja dan dimana saja hanya dalam satu genggam. Kemudahan yang didapatkan dengan terhubung internet sangatlah banyak (Maulania, 2018).

Internet menjadi sarana pemenuhan kebutuhan yang utama karena kemudahan dan biayanya yang relatif murah. Internet merupakan media informasi dan media promosi bagi perusahaan dan instansi ataupun organisasi yang bisa dikatakan murah dan efektif. Sejalan dengan berkembangnya teknologi informasi dan dengan hadirnya internet, manusia kini semakin dimudahkan dalam memperoleh sebuah informasi, kebutuhan manusia akan informasi pada saat ini juga menjadi lebih mudah didapat. Internet memungkinkan kita melakukan transfer informasi hanya dalam hitungan detik. Internet juga menghasilkan sebuah system pembelajaran jarak jauh pada bidang pendidikan khususnya.

Dengan ini maka seorang pelajar tanggap terhadap perkembangan teknologi, karena dengan pembelajaran internet di sekolah dapat menunjang peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia (Purba, 2017). Salah satu aspek penting yang menjadil tolak ukur tingkat kecerdasan suatu Negara adalah pendidikan. Upaya peningkatan kualitas pendidikan selalu dilakukan oleh Indonesia. Demi terwujudnya pendidikan yang baik, penerapan tiga jalur pendidikan yang terdiri atas pendidikan formal, non formal, dan informal juga diterapkan di Indonesia (UU Nomor 20 tahun 2003). Salah satunya adalah pendidikan formal pada pendidikan menengah yaitu Sekolah Menengah Kejuruan atau SMK.

Untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja di industri, SMK juga berfungsi untuk menyiapkan peserta didiknya agar bisa memenuhi kebutuhan tenaga kerja. Peserta didik yang telah lulus dari SMK diharapkan mampu bekerja sesuai dengan bidang yang diminati. Dari catatan Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah pengangguran di Indonesia per Agustus 2018 telah mencapai 7 juta orang pengangguran, dengan paling banyak adalah lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) (Andreas, 2018). Dengan adanya fakta ini, maka harus diimbangi dengan peningkatan kualitas SMK. Salah satunya yaitu menyediakan informasi seputar dunia kerja untuk peserta didik. Arus informasi berjalan begitu cepat pada era digital saat ini. Dengan demikian, SMK dapat memanfaatkannya untuk menyalurkan informasi khususnya terkait dengan dunia kerja.

SMK Negeri 1 Purwokerto adalah lembaga pendidikan yang cukup diminati. Terdapat delapan jurusan di SMK Negeri 1 Purwokerto antara lain : Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL), Perbankan Syariah (PBS), Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran (OTKP), Bisnis Daring dan Pemasaran (BDP), Multimedia (MM), Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ), Rekayasa Perangkat Lunak (RPL), dan Farmasi Klinis dan Komunitas (FM). Total siswa SMK Negeri 1 Purwokerto pada 2019 adalah 2031 dengan rincian total siswa kelas 10 adalah 693 siswa, total siswa kelas 11 adalah 716 siswa, dan total siswa kelas 12 adalah 622 siswa. Salah satu yang menjadi aspek penting di dalam perkembangan individu adalah perencanaan karir yang baik. Arahan khusus dan fasilitas yang memadai sangat dibutuhkan dalam perencanaan karir seseorang. Hal ini menjadi tanggung jawab baik masyarakat maupun dunia pendidikan. Salah satunya adalah SMK Negeri 1 Purwokerto yang telah memiliki sistem manajemen data lowongan pekerjaan.

Bursa Kerja Khusus (BKK) adalah sebuah lembaga yang dibentuk di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri dan Swasta, sebagai unit pelaksana yang memberikan pelayanan dan informasi lowongan kerja. Menurut hasil wawancara dengan Bapak Agus Nuryanto selaku ketua BKK di SMK Negeri 1 Purwokerto, menjelaskan bahwa “penyaluran informasi bursa kerja di SMK Negeri 1 Purwokerto masih belum terpusat, yakni informasi lowongan kerja masih dikirim satu persatu ke dalam grup *chat* kelas alumni melalui aplikasi *whatsapp*”. Selain dengan melalui grup *chat whatsapp*

pihak BKK juga memberikan pemberitahuan dan informasi lowongan kerja di papan pengumuman sekolah.

Informasi lowongan kerja akan lebih mudah didapatkan oleh alumni apabila informasi lowongan kerja dibuat terpusat dalam satu sistem. Dan setiap kali pihak BKK memberikan informasi lowongan kerja kepada alumni SMK, maka BKK juga harus membuat formulir pendaftaran menggunakan *Google Forms* untuk mendata alumni yang mendaftar lowongan kerja tersebut. Melihat kondisi yang ada pada BKK SMK Negeri 1 Purwokerto tersebut, dirasa kurang efektif dan efisien dalam menyebarkan informasi terkait lowongan kerja. Menurut riset dari GfK Indonesia memperlihatkan bahwa penggunaan aplikasi mobile lebih besar yaitu 97% dibandingkan *browser* yang hanya 76%. Selain itu rata-rata pengguna Indonesia juga menghabiskan waktu hingga lebih dari 250 menit dalam sehari hanya untuk berkulat dengan aplikasi *mobile* (Maulana, 2018).

Dalam penggunaannya, aplikasi dalam bentuk *mobile* mempunyai beberapa kelebihan. Diantaranya efisien dalam penggunaan dan tidak menghabiskan banyak waktu (Insani, 2016). Aplikasi *mobile* juga lebih memudahkan pengguna aplikasi karena fleksibilitas yang ditawarkannya (Rustam, 2016). Selain itu aplikasi *mobile* juga lebih menarik karena menyediakan berbagai fitur dengan *user interface* atau tampilan antar muka pengguna (Kosidin, 2016). Berdasarkan isu permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk merancang dan membangun aplikasi Bursa Kerja Khusus (BKK) berbasis *mobile* untuk menyebarkan

informasi lowongan kerja kepada para alumni. Aplikasi itu dibuat agar penyaluran informasi lowongan kerja dapat terpusat.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas, dapat dirumuskan bahwa rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana merancang dan membangun aplikasi bursa kerja khusus untuk pemusatan informasi lowongan kerja dan pendaftaran kepada para alumni SMK Negeri 1 Purwokerto berbasis *mobile*?

C. Batasan Masalah

Dari rumusan masalah diatas dan juga untuk memfokuskan pembahasan, peneliti membatasi ruang lingkup yang mencakup hal – hal berikut, yaitu :

1. Penelitian ini hanya merancang dan membangun aplikasi untuk menyediakan informasi lowongan kerja dan pendaftaran lowongan kerja kepada alumni.
2. Fokus aplikasi yang dibangun hanya untuk memberikan informasi lowongan kerja dari perusahaan yang sudah MOU dengan BKK.

D. Tujuan Penelitian

Dari penelitian ini, tujuan yang ingin dicapai adalah untuk mengembangkan sebuah sistem informasi bursa kerja khusus di SMK

Negeri 1 Purwokerto secara *online* dengan berbasis mobile agar informasi lowongan kerja dapat terpusat dalam satu sistem. Kemudian untuk memudahkan tugas dari BKK SMK Negeri 1 Purwokerto dalam proses penyampaian informasi lowongan kerja dan pendataan pendaftar lowongan kerja.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin di capai penulis dalam pembuatan sistem aplikasi bursa kerja khusus berbasis mobile ini adalah:

1. Manfaat Teoritik

- a. Penelitian ini adalah sarana untuk mengasah, mengembangkan, mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang didapat selama menjalani perkuliahan dan menambah pengalaman di bidang sistem informasi.
- b. Dapat digunakan sebagai sumber informasi tentang objek penelitian dan juga sebagai sarana untuk menambah wawasan yang terkait dengan pembuatan perancangan sistem informasi lowongan pekerjaan berbasis mobile. Hal ini juga dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dengan pengetahuan yang sudah ada sebelumnya dan terkait dengan pembuatan laporan sehingga diharapkan dapat digunakan sebagai contoh dan referensi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Aplikatif

- a. Untuk menghasilkan sebuah aplikasi pengelolaan data informasi lowongan pekerjaan berbasis *mobile* untuk siswa alumni SMK Negeri 1 Purwokerto.
- b. Memudahkan pihak BKK dalam menyampaikan informasi lowongan kerja karena informasi lowongan kerja dapat terpusat.
- c. Mempercepat proses penyampaian lowongan kerja.
- d. Memudahkan siswa alumni menemukan informasi lowongan kerja dari BKK karena informasi lowongan kerja sudah terpusat.

